

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN KOSAKATA PADA ANAK
DI KELOMPOK B PADA TK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN SIPATANA KOTA GORONTALO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Mengikuti ujian sarjana pendidikan*

OLEH:

**IDA AYU FARIANI TAHWALI
NIM : 153 411 095**



**UNIVERSITAS NEGERIGORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

2014

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama dalam menghadapi apa yang kita lakukan hari ini dan akan datang, oleh karena itu perlu adanya sebuah media sarana pendidikan baik yang bersifat formal yang dapat mendukung proses pembelajaran yang baik, sehingga dapat dipastikan terarah pada hal-hal yang dapat memungkinkan terjadinya pengembangan pemikiran dan terbentuknya akhlak yang baik.

Pendidikan tidak akan memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi anak apabila sistem/metode atau pesan yang disampaikan tidak dapat dicerna atau dipahami dengan baik oleh anak, terlebih lagi bagi anak usia dini, yang pola pemikirannya sangat peka terhadap metode pendidikan yang monoton.

Taman Kanak-kanak sebagai bagian dari pendidikan anak usia dini, mengembangkan tiga fungsi utama dalam pendidikan yaitu mengembangkan potensi kecerdasan anak, penanaman nilai-nilai dasar, dan pengembangan kemampuan dasar. (Menurut Subdit Program dan Evaluasi Mendiknas. 2010)

Peran guru sangatlah dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal. Bagaimanapun baiknya sarana pendidikan apabila guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memberikan hasil yang memuaskan. Peran dan tugas guru seharusnya dipilih dan ditetapkan sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus memahami betul peranannya dalam proses belajar mengajar yang bersifat majemuk,

Masa anak-anak adalah masa yang penting dalam perjalanan hidup seseorang. Perkembangan perilaku kehidupan pada masa anak-anak akan sangat berpengaruh pada perkembangan dan perilaku pada saat dewasa nanti. Pada masa awal seperti masa Taman Kanak-kanak, anak-anak belum mampu membaca dengan baik dan benar. Pada masa inilah peran guru sangat diperlukan.

Menurut Usman (2002;04): Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat, apalagi sebagai guru yang professional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Menurut Masaong (2012;12); Salah satu karakter guru untuk dapat mewujudkan kinerja guru secara efektif, adalah komitmen terhadap budaya mutu. Karakter ini dapat terlaksana secara baik, jika sekolah sebagai system social menerapkan reward dan punishment secara tegas, arif dan bijaksana. Sebagai system social, maka aspek yang amat strategis pula harus dipahami pengawas, kepala sekolah dan guru-guru dalam menjalankan tugas-tugasnya adalah kemampuan

memahami, menganalisis dan mengelolah berbagai kegiatan guru terwujudnya proses pembelajaran yang mendukung iklim dan budaya sekolah secara efektif.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Salah satunya adalah kemampuan perbendaharaan kosakata yang mana anak Taman Kanak-kanak masih mengalami kesulitan, ini terlihat dari percakapan sehari-hari anak di sekolah. Di sisi lain rasa kurang percaya diri, gugup, dan takut senantiasa menyertai diri anak pada saat pelajaran berlangsung. Fenomena seperti ini merupakan permasalahan yang perlu segera ditemukan alternatif pemecahannya. (Menurut Astuti. 2010)

Tujuan guru membelajarkan kosakata pada anak adalah untuk memfasilitasi anak dalam meningkatkan pemahaman terhadap bacaan. Pengetahuan tentang kosakata adalah pusat keahlian dalam berbahasa. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata merupakan sesuatu yang sangat penting. Dalam pembelajaran kosakata diperlukan adanya prosedur dan pendekatan. Pembelajaran bahasa harus didasari pada bagaimana anak-anak belajar dan bagaimana mereka belajar bahasa. Guru perlu memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan cara belajarnya. Pertama, siswa perlu diajarkan bentuk bahasa lisan dan tulisan. Kedua, siswa perlu mendapat kesempatan untuk meniru bentuk-bentuk bahasa tersebut.

Penguasaan kosakata dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui membaca, mendengarkan dan menonton. Penguasaan kosakata atau penguasaan kosakata tersebut lebih banyak dilakukan di dunia pendidikan, terutama dilembaga pendidikan prasekolah seperti lembaga Taman Kanak-kanak. Umumnya peningkatan kosakata di lembaga pendidikan anak usia dini dilakukan dengan menciptakan situasi yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuannya. Kesempatan ini dilakukan melalui kegiatan bercakap-

cakap, bercerita dan tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media pengajaran bahasa anak khususnya peningkatan kosakata anak. Penggunaan media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi belajar anak. (Menurut gudang makalah. 2012)

Berdasarkan hasil pengamatan di kelompok B pada TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo bahwa secara umum penguasaan kosakata belum dikuasai oleh semua anak, hal ini terlihat dari kurangnya interaksi anak terhadap apa yang disampaikan oleh guru dimana anak masih banyak diam saat guru bertanya apa yang sudah diajarkan.

Melihat permasalahan di atas untuk itu penulis mengangkat judul Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Pada Anak Di Kelompok B Pada Tk Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

Kurangnya interaksi anak terhadap apa yang disampaikan oleh guru dimana anak masih banyak diam saat guru bertanya apa yang sudah diajarkan.

1.3. Rumusan Masalah

Dalam masalah penelitian ini bagaimanakah peran guru dalam mengembangkan kemampuan kosakata pada anak di Kelompok B pada TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo”.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kemampuan kosakata pada anak di kelompok B pada TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1.5.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

1.5.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang pentingnya peranan guru dalam mengembangkan kemampuan kosakata pada anak di kelompok B pada TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.
2. Bagi Guru, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan menambahkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang kegiatan bercerita.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk guru maupun sekolah bahwa betapa pentingnya peran guru dalam mengembangkan kemampuan kosakata pada anak
4. Bagi Peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan masukan serta referensi untuk mengkaji dan mengembangkan pokok masalah yang dibahas dalam penelitian ini.